

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama pembentuk pribadi manusia, serta suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia karena tujuan yang dicapai oleh pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya pribadi yang utuh sebagai manusia yang individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.¹

Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang, sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 32 tahun 2013 tentang pendidikan Nasional yang berbunyi :

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peningkatan mutu pendidikan adalah merupakan usaha yang sangat penting. Hal ini bisa dilihat dari adanya

¹Muzayyin Pidarta, *Landasan Pendidikan*. (Jakarta:Rineka Cipta,2000), h.1

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2013),h.12

pembaharuan di dalam kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku-buku pengajaran dan pengadaan sarana dan fasilitas belajar.

Guru merupakan orang yang sangat penting dan berperan baik sebagai pengajar maupun sebagai fasilitator. Oleh karena itu, harusnya mempunyai kemampuan dengan apa yang akan disampaikan, serta mengetahui alat-alat yang akan mempermudah pembelajaran.

Pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional. Karena itu diperlukan kemampuan dalam memilih, menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran. Sehingga memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dengan siswa bahkan dengan lingkungannya. Pada dasarnya guru yang mempunyai keahlian, tentu akan lebih jauh berbeda dengan guru yang tidak memiliki keahlian. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Az-Zumar 39 : 9



Ayat di atas dapat diambil pelajaran bahwa tidaklah sama orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan.

Sebab orang yang memiliki ilmu pengetahuan tentu akan lebih mudah dalam mempraktekkannya dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai pengetahuan. Khususnya dalam menggunakan media pembelajaran yang sangat penting ini.

Banyak ilmu pengetahuan yang sangat penting dan salah satunya adalah bahasa Arab, karena bahasa Arab juga bahasa Al-quran, hal inilah yang menjadikan bahasa Arab menjadi bahasa yang sangat berkaitan dengan Islam, Sehingga mata pelajaran bahasa Arab merupakan ciri khas dari lembaga Madrasah, khususnya Madrasah Ibtidaiyah.

Pembelajaran yang diterapkan kebanyakannya menggunakan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat kepada guru. Dikatakan demikian, sebab guru memegang peran yang sangat dominan. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan yang berakibat kurangnya minat belajar siswa. Minat belajar siswa akan tumbuh dan terpelihara apabila kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara bervariasi, baik melalui variasi pendekatan, strategi, metode, atau model maupun media pembelajaran.

Media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa dan juga membantu siswa dalam belajar. Dengan demikian sudah sangat jelas bahwa penggunaan media merupakan dasar yang penting dan diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian penting demi tercapainya hasil belajar yang memuaskan sekolah.³

³Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2005), h4.

Nana Sudjana dan Rivai menjelaskan tentang media pembelajaran sebagai berikut:

Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Jadi dengan penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.⁴

Proses pembelajaran di sekolah merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian anak dan ini semua merupakan tanggung jawab semua pihak. Guru mempunyai peranan yang sangat penting tercapainya prestasi belajar siswa. Hendaknya setiap kegiatan pembelajaran berlangsung melibatkan seluruh siswa, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dan termotivasi dengan materi yang diajarkan. Untuk itu perlu dipupuk kreativitas siswa dalam belajar. Salah satunya dengan cara penggunaan media dan hasil tes prestasi belajar dalam proses pembelajaran.⁵

Untuk mengetahui keberhasilan prestasi belajar siswa yaitu dengan melakukan tes sebagai pengukur prestasi, jadi tes prestasi bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil pemahaman yang dicapai oleh siswa dalam belajar dan dengan adanya tes prestasi belajar ini maka siswa termotivasi untuk lebih giat dalam belajar untuk memperoleh hasil yang memuaskan dan dengan hasil tes

⁴Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung:Sinar Baru Algesindo, 2002), h.7.

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT .Rineka Cipta, 2006), h. 105.

yang memuaskan maka dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan yang akan memperkuat dorongan untuk lebih memahami pelajaran.⁶

Berdasarkan peninjauan awal, guru di sekolah yang saya teliti sudah menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab, tetapi dalam proses pembelajaran media yang digunakan kurang melibatkan keaktifan siswa dalam belajar, padahal dalam proses belajar sangat diperlukan keterlibatan dan keaktifan siswa, karena dengan terlibatnya siswa dalam proses belajar maka akan menumbuhkan minat belajar siswa, sebagaimana pengalaman dan informasi yang diberikan guru kepada peneliti dalam belajar bahasa Arab adalah masih kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dan belum ditemukan cara yang tepat untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab itu disebabkan karena masih menggunakan paradigma yang lama dimana guru menjelaskan pelajaran dengan metode ceramah saja, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media visual dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sangat bagus digunakan. Karena selain menarik, efektif dan efisien juga karena harus kita ingat bahwa siswa khususnya anak-anak Madrasah Ibtidaiyah mereka masih berfikir konkrit. Semua yang guru utarakan harus mereka buktikan sendiri dengan mata mereka. Cocok sekali dengan media visual yang merupakan media yang melibatkan indera penglihatan serta sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang

⁶Azwar Saifudin, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Liberty, 1987), h. 11-14.

dibuat secara menarik dalam kombinasi gambar, teks, animasi yang disesuaikan dengan peserta didik yang dapat menarik peserta didik dalam belajar, sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media visual, di mana dalam proses pembelajaran siswa dapat mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan media yang konkrit, dapat dilihat oleh panca indra mereka, bisa berupa gambar, kartu kata, *caption*, *power point* dan benda tiruan (model) atau wayang . Jadi dengan melihat media yang menarik maka siswa akan lebih mudah menyerap makna dan memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian tentang permasalahan yang dihadapi anak tersebut, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian di atas, maka penulis merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁷ Jadi yang di maksud dengan pengaruh di sini adalah hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari media visual tersebut.

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), Cet. Ke-10.h. 479.

Pengaruh yang dimaksud peneliti adalah pengaruh proses dan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan media visual dan pengaruh proses dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media visual.

2. Penggunaan adalah kata dasar dari guna yang artinya faedah, manfaat atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan penggunaan sesuatu atau pemakaian.⁸ Jadi yang dimaksud dengan penggunaan adalah kegiatan guru dan siswa menggunakan atau memanfaatkan media visual yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV.
 3. Media, Menurut Hamidjojo dalam Latuheru media merupakan bentuk atau perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide atau gagasan itu sampai kepada penerima yang dituju. Media yang digunakan agar pembelajaran dikelas menjadi lebih baik menarik dengan adanya media.⁹
- Yang dimaksud dengan media pembelajaran disini adalah alat peraga pembelajaran yang dapat dilihat oleh panca indra mata (media visual).
4. Media visual adalah semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca indera mata. Yaitu : Foto, gambar, tiruan benda asli atau wayang dan *Slide* (power point).

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed, 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001),h. 375.

⁹Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Op.Cit,h.4.

5. Hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰ Jadi hasil belajar yang dimaksud adalah daya capai pada akhir suatu pembelajaran yang dimiliki siswa. Hasil atau kemampuan tersebut berupa penilaian hasil belajar yang dapat diukur dan dilihat. Dapat dilihat juga dari saat proses pembelajaran, hasil diukur dengan pre test, post test dan observasi.
6. Bahasa Arab salah satu mata pelajaran yang ada dalam lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dengan materi *afradul usrati* (anggota keluargaku), *dhamir muttasil* (dhamir bersambung) dan *Al-Muhadatsah* (percakapan).
7. MI TPI KERAMAT sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang berdomisili di Jl. Keramat Raya, Rt 17 No 21 kecamatan Banjarmasin Timur Kelurahan Sungai Bilu.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan menggunakan media visual atau media yang dapat dinikmati oleh indra mata, Yaitu: Foto, gambar, kartu, maupun *power point* dengan kelas yang tanpa diberi perlakuan menggunakan media visual terhadap proses dan hasil belajar siswa. Untuk mengetahuinya dengan pre test, post test dan observasi di kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.

¹⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 9.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat di rumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana proses dan hasil belajar siswa menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin ?
2. Bagaimana proses dan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media visual terhadap proses dan hasil belajar bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin?

D. Alasan Memilih Judul

1. Media pembelajaran bahasa Arab adalah bagian yang sangat penting dari proses belajar mengajar bahasa Arab dengan menggunakan media yang konkrit sehingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan akan turut menentukan berhasilnya proses pendidikan dan usaha pengajaran sekolah.
2. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran ciri khas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Arab merupakan salah satu bentuk keberhasilan

pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Tentunya hal ini didukung oleh berbagai faktor, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran bahasa Arab yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Arab.

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media visual. Untuk itu, melalui penelitian ini ingin didapatkan, diketahui, diolah dan dianalisis data tentang :

1. Untuk mengetahui proses dan hasil belajar siswa menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui proses dan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media visual terhadap proses dan hasil belajar bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam rangka penyediaan sumber dan media pembelajaran.
2. Sebagai bahan pemikiran bagi guru di sekolah tentang penggunaan media dalam pembelajaran khususnya media visual dalam rangka mempertinggi kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Arab.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang akan mengadakan penelitian secara lebih mendalam tentang masalah serupa.

G. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut :

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab yang diajarkan dengan menggunakan media visual dan yang diajarkan tanpa media visual.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab yang diajarkan dengan menggunakan media visual dan yang diajarkan tanpa menggunakan media visual.

H. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran (review) terhadap bahan-bahan pustaka baik yang berisi konseptual atau bahan yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya ilmiah

banyak pembahasan yang menyinggung tentang pengaruh penggunaan adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Fatimatuz Zahra, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin 2015, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran IPA di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara* Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah hasil belajar siswa yang menggunakan media realia.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan media realia dinyatakan efektif dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran IPA di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fitriah, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin 2015, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Word Wall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab siswa MI Al-Muhajirin Banjarmasin*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah penguasaan kosakata bahasa Arab yang menggunakan media *Word Wall*.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan , bahwa Media *Word Wall* dapat

memaksimalkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa Al-Muhajirin Banjarmasin.

3. Skripsi yang ditulis oleh Maslian, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dengan judul *Penggunaan Media Realia dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MIN Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MIN Bawan kelas IV B sebagai kelompok eksperimen dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran dan IV A sebagai kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media realia dapat mengoptimalkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa, pada proses pembelajaran berlangsung, kelompok eksperimen lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media realia dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa telah dilakukan penelitian tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran dan termasuk dalam bagian dari media visual. maka bahan pustaka ini akan dikomparasikan dengan beberapa sumber yang dipilih dan hasil penelitian yang ada dilapangan, dan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang di mana penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan bersifat kuantitatif kuasi eksperimen sebagaimana

penelitian yang penulis angkat. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk meneliti pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi : Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis yang meliputi : Media Pembelajaran, Pengertian Media Visual, Urgensi Media Visual dalam Proses Pembelajaran, Jenis-jenis Media Visual, Prinsip Penggunaan Media Visual, Pemilihan dan Penggunaan Media Visual, Cara Menggunakan Media Visual, Kelebihan dan Kekurangan Media Visual, Strategi Pembelajaran, Hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

BAB III Metode penelitian yang meliputi : Jenis dan pendekatan penelitian, , Populasi dan sampel penelitian, Variabel penelitian, Data, sumber data dan Teknik Pengumpulan Data, Instrument Penelitian, Hasil Coba Test, Instrumen Non Test Hasil Belajar, Desain Pengukuran, Teknik Analisis Data, Taraf signifikansi dan Prosedur Penelitian.

BAB IV Laporan penelitian yang meliputi : Gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, deskripsi kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol

dan kelompok eksperimen, penilaian proses, deskripsi hasil pre test, analisis hasil pre tes siswa, deskripsi hasil post test, analisis hasil post tes siswa dan pembahasan analisis data.

Bab V Penutup yang meliputi: kesimpulan dari seluruh pembahasan dan dilengkapi dengan saran-saran.